

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA
BURUH TANI DI DUSUN KERTONOLO DESA PEKUTAN
KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Mukhafid Zulfikri

20104010084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2405/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA BURUH TANI
DI DUSUN KERTONOLO DESA PEKUTAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN
KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUKHAFID ZULFIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010084
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Des. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 86cd7847dadbc



Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc12549889a



Penguji II

Yuli Kuswundari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66caa3637016a



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66caac3ed1330

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhafid Zulfikri

NIM : 20104010084

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024
Yang menyatakan



Mukhafid Zulfikri
NIM. 20104010084

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Mukhafid Zulfikri
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mukhafid Zulfikri
NIM : 20104010084
Judul Skripsi : Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh
Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit
Kabupaten Kebumen

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Pembimbing

Drs. H. Radmo, M.Ag
NIP.196609041994031001

ABSTRAK

Mukhafid Zulfikri, Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan agama dalam masyarakat merupakan pendidikan yang utama dan memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya yang berkualitas. Peran orang tua merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pendidikan agama anak dalam keluarga. Keluarga buruh tani adalah keluarga dengan berpenghasilan kecil dan memiliki waktu yang sedikit untuk keluarganya terutama dalam mendidik anak. Begitu pula dengan keluarga buruh tani di dusun Kertonolo, sehingga hal ini membuat pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga berjalan kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memperdalam tentang pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri atas Perangkat Desa Pekutan yaitu Kepala Dusun Kertonolo, guru TPQ, orang tua dalam keluarga buruh tani, dan anak dalam keluarga buruh tani. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pola pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo terdapat tiga pokok bahasan yang dilakukan orang tua dalam keluarga buruh tani yaitu dari aspek materi, metode penanaman, dan pola penanaman pendidikan Agama Islam. Materi yang diajarkan dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo meliputi pendidikan tentang rukun iman dan rukun Islam, shalat, puasa, pembelajaran Al-Qur'an, dan pendidikan akhlak. Metode yang diterapkan yaitu dengan metode cerita, pembiasaan, keteladanan, ganjaran, dan *mauidzah* (memberi peringatan) dan nasihat. Pola yang digunakan yaitu dengan pola demokratis, *Laissez-Faire*, *permisif*, dan *otoriter*. 2) faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari orang tua dan keluarga, serta adanya sarana dan prasarana pendidikan agama Islam yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sifat malas anak, kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak, dan pengaruh penggunaan HP dan teman bermain.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Buruh Tani, Keluarga*

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

(Man Jadda Wajada)

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan mendapatkannya.”¹



¹ Muhammad Ihsanul Ilham (2021). *Membangkitkan Asa dengan Al-Qur'an*. Sukabumi: Jejak. Hal. 61.

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan karya yang penuh perjuangan

dan pengalaman ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh keberkahan.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang “Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.

4. Drs. H. Radino M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Desa Pekutan, Sekertaris Desa Pekutan, Kepala Dusun Kertonolo, Guru TPQ, Keluarga buruh tani, serta segenap masyarakat Dusun Kertonolo.
7. Keluarga yang telah memberikan support terbaiknya.
8. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Terima kasih untuk diri sendiri telah semangat dan berusaha keras selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebut satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Penulis,



Mukhafid Zulfikri
20104010084

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 12 |
| D. Kajian Pustaka | 14 |
| E. Sistematika Pembahasan | 22 |
| BAB II..... | 24 |
| LANDASAN TEORI..... | 24 |
| A. Pendidikan Agama Islam | 24 |
| 1.1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 24 |
| 2.2. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 27 |
| 3.3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam | 28 |
| B. Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani..... | 30 |
| 4.1. Keluarga Buruh Tani | 30 |

| | |
|--|-----|
| 5.2. Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga | 34 |
| 6.3. Metode Penanaman Pendidikan Agama Islam Pada Anak dalam Keluarga.. | 38 |
| 7.4. Pola Penanaman Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dalam Keluarga | 41 |
| BAB III | 46 |
| METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 46 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 47 |
| C. Informan Penelitian | 47 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 49 |
| E. Uji Keabsahan Data | 52 |
| F. Metode Analisis Data | 54 |
| BAB IV | 57 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 57 |
| A. Profil Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen | 57 |
| B. Pola Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen..... | 67 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen..... | 85 |
| BAB V | 93 |
| PENUTUP | 93 |
| A. Kesimpulan..... | 93 |
| B. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | 101 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 190 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Fasilitas/Sarana dan Prasarana Dusun Kertonolo..... | 88 |
| Tabel 2. Jumlah Penduduk Dusun Kertonolo..... | 191 |
| Tabel 3. Profesi Penduduk Dusun Kertonolo. | 192 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data | 101 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara..... | 108 |
| Lampiran 3. Catatan Lapangan Observasi..... | 164 |
| Lampiran 4. Dokumentasi | 184 |
| Lampiran 5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 190 |
| Lampiran 6. Bukti Seminar Proposal | 194 |
| Lampiran 7. Berita Acara..... | 195 |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian | 196 |
| Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi | 197 |
| Lampiran 10. Kartu Tanda Mahasiswa..... | 198 |
| Lampiran 11. Kartu Rancangan Studi (KRS) | 199 |
| Lampiran 12. Sertifikat PBAK | 200 |
| Lampiran 13. Sertifikat User Education | 201 |
| Lampiran 14. Sertifikat TOEFL | 202 |
| Lampiran 15. Sertifikat IKLA | 203 |
| Lampiran 16. Sertifikat ICT..... | 204 |
| Lampiran 17. Sertifikat KKN | 205 |
| Lampiran 18. Sertifikat PLP | 206 |
| Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup..... | 207 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Area Persawahan (Padi) di Dusun Kertonolo | 184 |
| Gambar 2. Observasi Pembelajaran TPQ..... | 184 |
| Gambar 3. Masjid Darussalam Dusun Kertonolo | 185 |
| Gambar 4. Tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) | 185 |
| Gambar 5. Wawancara Dengan Kepala Dusun Kertonolo | 185 |
| Gambar 6. Wawancara Dengan Guru TPQ..... | 186 |
| Gambar 7. Wawancara Dengan Guru TPQ..... | 186 |
| Gambar 8. Wawancara Dengan Orang Tua Dalam Keluarga Buruh Tani..... | 186 |
| Gambar 9. Wawancara Dengan Orang Tua Dalam Keluarga Buruh Tani..... | 187 |
| Gambar 10. Wawancara Dengan Orang Tua Dalam Keluarga Buruh Tani | 187 |
| Gambar 11. Wawancara Dengan Anak Dalam Keluarga Buruh Tani | 188 |
| Gambar 12. Wawancara Dengan Anak Dalam Keluarga Buruh Tani | 188 |
| Gambar 13. Wawancara Dengan Anak Dalam Keluarga Buruh Tani | 188 |
| Gambar 14. Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Pekutan | 189 |
| Gambar 15. Dokumentasi Peta Lingkungan Dusun Kertonolo | 189 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu dasar dalam pembentukan karakter dan kemampuan seseorang. Setiap orang berhak memperoleh pendidikan baik secara formal di lembaga pendidikan di sekolah hingga perguruan tinggi, namun juga bisa memperoleh pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.¹ Secara umum, pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jenis pendidikan ini memiliki peran yang penting dalam menyediakan akses dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat.

Pendidikan formal diartikan sebagai bentuk pendidikan yang secara resmi diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah. Atau bisa juga diartikan sebagai pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah-sekolah. Jalur ini memiliki jenjang pendidikan yang runtut dan jelas.² Di dalamnya termasuk pendidikan formal seperti yang ditemui di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan formal memberikan struktur kurikulum yang

¹ Titi Mildawati dan Tasmin Tangngareng (2024), "Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam," dalam *Vifada Journal of Education*, Vol. 2, No. 1, Hal. 2.

² Raudatus Syaadah dkk (2023), "Pendidikan Formal, Pendidikan NonFormal Dan Pendidikan Informal," dalam *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2, No. 2, Hal. 125.

terorganisir serta penerapan evaluasi yang sistematis terhadap pencapaian anak didik.

Sementara itu, pendidikan nonformal sering dianggap sebagai proses pembelajaran yang bersifat terstruktur, namun tidak diatur oleh kurikulum formal. Tentunya Pendidikan nonformal ini dijalankan berdasarkan kebutuhan dan preferensi masyarakat, sehingga dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Menurut Sulfasyah dan Arifin, Pendidikan nonformal diartikan sebagai mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap orang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup. Pendidikan nonformal juga bisa dikatakan sebagai setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah.³

Selain itu, mengenai Pendidikan nonformal ini terdapat pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bagian VI pasal 26 ayat 4 menegaskan bahwa "Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis".⁴

Satuan pendidikan nonformal menjadi jembatan penting untuk menyediakan akses pendidikan bagi individu yang mungkin terbatas dalam

³ Sulfasyah Sulfasyah dan Jamaluddin Arifin (2017), "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja," dalam *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Hal. 2.

⁴ Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bagian VI, Pasal 26, Ayat 4.

mengikuti jalur formal. Dalam Undang-Undang tersebut dikatakan bahwa lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim memiliki peran strategis dalam mendukung keterbukaan pendidikan. Mereka menciptakan ruang bagi setiap individu, tanpa memandang usia atau latar belakang, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Di samping dua pendidikan tersebut, ada juga pendidikan informal yang berarti jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.⁵ Pendidikan ini sering kali terjadi dalam kehidupan sehari-hari, melalui interaksi sosial, pengalaman langsung, atau observasi. Meskipun tidak terstruktur, pendidikan informal memainkan peran yang penting dalam pembentukan karakter, nilai, dan keterampilan individu. Dalam hal ini orang tua lah yang berperan dalam melaksanakan pendidikan pada anaknya. Oleh karena itu disinilah keluarga berperan penting dalam mendidik dan membimbing anak agar mendapatkan pendidikan yang layak.

Salah satu pilar lain yang memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan agama. Pendidikan agama ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan akhlak mulia generasi penerus bangsa salah satunya dalam keluarga. Karena pada keluarga inilah

⁵ Devi Sulaeman (2022), "Komparasi Pendidikan NonFormal Dan Informal Pada Lembaga Satuan Paud Sejenis," dalam *Jurnal Tahsinia*, Vol. 3, No. 2, Hal. 139.

seorang anak didik dan dibina oleh orang tuanya dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama yang luhur kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu pendidikan agama menjadi hal yang utama diberikan di dalam keluarga. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6 untuk selalu menjaga keluarga dari api neraka yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁶

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Keluarga merupakan amanat yang harus dipelihara kesejahteraannya baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, pendidikan

⁶ Surat At-Tahrim ayat 6 (2024), Al-Qur'an Terjemah Indonesia Juz 28, Bekasi: Hilal Media. hal. 560.

agama dalam sebuah keluarga adalah pendidikan yang sangat mendasar bagi anggota keluarga tersebut.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 1 disebutkan “Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.”⁷ Berdasarkan ayat dan undang-undang tersebut, semakin jelas bahwa pendidikan agama memiliki kedudukan yang sangat penting, khususnya pendidikan agama Islam dalam keluarga.

Menurut Nur Hidayat mengutip pernyataan Tantowi, bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al-Qur’an.⁸ Dengan berpegang pada nilai-nilai tertentu dalam Al-Qur’an terutama dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, umat islam akan mampu mengarahkan dan mengantarkan umat manusia menjadi kreatif dan dinamis serta mampu mencapai esensi nilai-nilai ubudiyah kepada tuhan nya.

Abdul Hamid mengatakan bahwa selain berorientasi pada pengembangan akal dan fisik, Pendidikan Agama Islam ini juga sangat memprioritaskan pengembangan jiwa ataupun mental seseorang. Karena

⁷ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab I, pasal 1, ayat (1).

⁸ Nur Hidayat (2015). “Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global,” dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No. 1, Hal. 63-64.

sudah merupakan keniscayaan bahwa seseorang belum dikatakan bermanfaat bagi sesamanya ketika dia belum mampu memberi kontribusi yang memadai bagi keberlangsungan hidup lingkungannya.⁹

Dalam sebuah keluarga biasanya kewajiban seorang suami sebagai kepala rumah tangga adalah bekerja agar mendapatkan nafkah untuk keberlangsungan hidup keluarganya. Usaha yang ditempuh untuk mendapatkan penghasilan itu beraneka ragam, ada yang menjadi pegawai negeri, swasta, pedagang, petani dan pekerja ataupun menjadi seorang buruh. Kesibukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi ini tentunya akan memberikan dampak pada pendidikan anak. Karena terlalu sibuk, dan akhirnya anak kurang terurus, akhirnya dalam penanaman pendidikan agama tidak terlaksana dengan cukup baik.

Dengan kesibukan yang sangat banyak tersebut, sebagai seorang buruh tentunya masih mempunyai kewajiban untuk membimbing keluarga dalam menciptakan keluarga bahagia sesuai tuntunan agama. Selain itu juga sebagai orang tua tentunya sudah merupakan kewajiban untuk memberikan pendidikan agama untuk anak, agar mempunyai bekal agama yang kuat untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Sehingga dapat menjalani kehidupan sesuai dengan akidah serta syariat Islam.¹⁰

⁹ Abdul Hamid (2018). "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nasionalisme Di Indonesia," dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1, Hal. 28.

¹⁰ Muhyidin Abdusshomad (2005). *Penuntun Qolbu Kiat Meraih Kecerdasan Spritual*. Surabaya: Khalista, hal. 50.

Kebanyakan dari kaum buruh mayoritas dari mereka mengalami kesusahan, apalagi di zaman sekarang tenaga mereka sudah banyak digantikan dengan alat-alat modern sehingga mereka terpaksa bekerja dengan upah yang tidak terlalu besar.¹¹ hal ini menandakan arus perekonomian telah membawa dampak pada masyarakat atau keluarga yang tinggal di daerah pedesaan yang kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai buruh tani.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya permasalahan anak-anak dari para keluarga buruh tani yang kurang mendapat perhatian pendidikan agama dari orang tuanya sehingga banyak anak-anak yang kurang dalam perkembangan agamanya. Fenomena ini terjadi pada sebagian besar keluarga yang berada di wilayah Dusun Kertonolo.

Dusun Kertonolo merupakan sebuah dusun yang terletak di Desa Pekutan lebih tepatnya di Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.¹² Dusun Kertonolo ini terdiri dari 4 RT, yaitu RT.01, RT.02, RT.03, RT.04 yang penduduk totalnya berjumlah 607 jiwa, dan mayoritas dari mereka bekerja sebagai petani maupun buruh tani disamping sebagian sebagai peternak, karyawan swasta, dan pegawai/ASN.

¹¹ Sharif Baqir Qorashi (2007). *Keringat Buruh (Hak-Hak Dan Peran Pekerja Dalam Islam)*. Jakarta: Al- Huda, hal. 190.

¹² Ari Tri Wibowo (2023). Desa Pekutan, dalam web <https://pekutan.kec.mirit.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/195>, diakses pada tanggal 16 Januari 2024.

Mata pencaharian petani dan buruh tani merupakan usaha yang mayoritas dilakukan oleh sebagian masyarakat di Desa Pekutan termasuk di Dusun Kertonolo untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Hal ini dikarenakan di Dusun Kertonolo tersebut memiliki potensi yang paling menonjol adalah persawahan (padi). Selain itu, terdapat tanaman perkebunan yang menjadi andalan penduduk setempat yaitu jambu kristal, bengkoang, papaya, dan kelapa. Sedangkan untuk area persawahan ditanami padi, palawija, lombok, dan lain-lain.¹³ Sehingga dengan adanya potensi tersebut, menjadikan kebanyakan dari keluarga di dusun ini memilih bekerja di sektor pertanian salah satunya sebagai buruh tani.

Secara umum para buruh tani memiliki pendidikan dan ekonomi yang relatif rendah. Pendidikan mereka berkisar dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Seseorang dengan kualitas pendidikan yang rendah secara psikologis tidak bisa secara optimal memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya sehingga banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian, hal ini sejalan dengan temuan peneliti yaitu orang tua di keluarga buruh tani yang berpendidikan hanya sampai SD saja lebih cenderung memasrahkan anaknya dididik oleh orang lain, karena merasa dirinya belum mampu untuk mendidik anak.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Bapak Tri Joko selaku Kepala Dusun Kertonolo pada hari Selasa, 4 Juni 2024 pukul 10.45.

¹⁴ Catatan Lapangan Observasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo pada keluarga Bapak Ahmad Mustofa dikutip pada hari Kamis, 16 Mei 2024 Pukul 14.08 WIB.

Peneliti menemukan bahwa ada beberapa orang tua di dusun tersebut yang berprofesi sebagai buruh tani lebih memilih memasrahkan pendidikan keagamaan anak kepada lembaga pendidikan baik yang formal (sekolah) yang ada di desa tersebut, maupun yang non formal seperti TPQ yang ada di Dusun Kertonolo tersebut.¹⁵ Dikarenakan sibuknya pekerjaan di sawah, mereka belum bisa menyempatkan waktunya kepada sang anak, selain itu juga dikarenakan rata-rata pendidikan mereka yang relatif rendah, mereka menjadi merasa belum mampu untuk mendidik anak sehingga pendidikan yang diajarkan orang tua kepada anak menjadi berkurang. Selain hal tersebut, ada beberapa orang tua ketika berkumpul bersama anak mereka kurang bisa memberikan teladan agama secara langsung kepada anak-anaknya. Sehingga anak-anak mereka menjadi bebas dan tidak terbelenggu dengan adanya paksaan dalam belajar pendidikan agama.¹⁶

Selain itu, mayoritas anak-anak di Dusun Kertonolo ini masih dalam usia pertumbuhan dari anak-anak menuju remaja yang sedang mengalami masa transisi yang dapat menimbulkan goncangan serta gejolak yang apabila dibiarkan akan berakibat fatal.¹⁷ Jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya penanggulangan keagamaan yang baik dari orang tua, masyarakat, maupun perangkat desa setempat maka anak-anak tersebut bisa saja

¹⁵ Catatan Lapangan Observasi di lingkungan masyarakat buruh tani Dusun Kertonolo dikutip pada hari Minggu, 12 Mei 2024 Pukul 13.33 WIB

¹⁶ Catatan lapangan observasi di lingkungan masyarakat buruh tani Dusun Kertonolo dikutip pada hari Kamis, 16 Mei 2024 Pukul 14.08 WIB.

¹⁷ Dokumentasi di lingkungan Dusun Kertonolo dikutip pada hari Rabu, 8 Mei 2024 Pukul 10.05 WIB

mempunyai kepribadian yang kurang baik untuk ke depannya. Oleh karena itu, untuk merubah perilaku baik anak-anak agar semangat belajar dan mengamalkan ajaran agama Islam maka perlu adanya pemahaman yang baik tentang pentingnya memiliki ilmu Pendidikan Agama Islam untuk bekal hidup di dunia dan akhirat.

Di sisi lain, buruh tani harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, mereka juga harus mendidik anak-anaknya. Para buruh tersebut menghabiskan sebagian hari-harinya untuk bekerja di sawah maupun kebun.¹⁸ Setiap pekerjaan tentu menghasilkan kelelahan, dalam hal ini apakah para buruh tetap menjalankan syariat-syariat Islam dengan kurangnya waktu yang ada. Hal ini tentu menjadi masalah apabila mereka tidak menjalankan perintah Allah karena anak-anak akan meniru seperti apa orang tuanya. Dalam pendidikan keluarga, orang tua lah yang bertanggung jawab penuh terhadap anaknya, seorang bisa menjadi baik atau tidak tergantung bagaimana orang tua bisa menjadi madrasah utama dan pertama bagi anak-anaknya.

Sebagian orang tua juga beranggapan pendidikan agama bisa didapatkan di bangku sekolah melalui pendidikan agama yang sudah masuk dalam kurikulum pendidikan nasional. Tetapi, pendidikan agama di sekolah tidaklah cukup apabila tidak diimbangi dengan pendidikan agama dalam keluarga. Seharusnya, pola bimbingan agama di dalam keluarga itulah yang

¹⁸ Catatan lapangan observasi, di lingkungan Masyarakat buruh tani Dusun Kertonolo dikutip pada hari Rabu, 8 Mei 2024 Pukul 10.05 WIB

sangat berpengaruh pada anak. Seorang anak akan bisa tumbuh dengan optimal apabila orang tua dan lingkungan juga mendukung dalam masa perkembangannya. Orang tua adalah madrasah utama bagi anak-anaknya sehingga orang tua lah yang bertanggung jawab penuh atas anak, baik dari segi pendidikan, sandang, pangan, papan, maupun secara psikologis anak. Oleh karena itu, sejak dini anak hendaknya diberikan pembinaan terutama akidahnya sehingga anak akan selamat di dunia dan di akhirat.¹⁹

Dengan adanya pemaparan di atas, yaitu tentang pekerjaan sebagai buruh tani yang relatif sibuk dan sebagian harinya dihabiskan di sawah atau kebun, latar belakang pendidikan yang rata-rata masih rendah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Tani Di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?

¹⁹ Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung:PT Rosdakarya, hal. 89.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Menjelaskan pola pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.
- b. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama Islam khususnya pada lingkup keluarga.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh jawaban terkait pada pola, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau masukan bagi masyarakat Desa Pekutan di Dusun Kertonolo mengenai pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani.

3) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan rujukan untuk penelitian yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian kali ini, ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, diantara penelitian yang dimaksud adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasan Shonnaf pada tahun 2020 dengan judul “Pendidikan Agama Islam Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Rokok PT. Djarum Super Di Wonorejo Karanganyar Demak”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pendidikan agama Islam dan problematika-pembelajaran pendidikan agama Islam anak pada keluarga buruh pabrik rokok PT. Djarum Super di Wonorejo, Karanganyar, Demak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola dan problematika pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh pabrik rokok PT. Djarum Super diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu, kelompok keluarga santri dan kelompok keluarga abangan. Materi pendidikan agama Islam kelompok keluarga santri meliputi pendidikan akidah, ibadah, akhlak, dan materi dasar seputar do’a sehari-hari. Sedangkan materi

pendidikan agama Islam kelompok keluarga abangan ialah pendidikan akhlak.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang Pendidikan agama Islam pada keluarga buruh pabrik rokok, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Sevani pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menjelaskan penerapan pendidikan agama Islam pada anak di lingkungan keluarga buruh tani bawang merah di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. 2) Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan agama Islam pada anak di lingkungan keluarga buruh tani bawang merah di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten

²⁰ Muhammad Hasan Shonnaf (2020). Pendidikan Agama Islam Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Rokok PT. Djarum Super Di Wonorejo Karanganyar Demak. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Brebes Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian Kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan pendidikan agama Islam pada anak di desa Tengki yang diterapkan oleh orang tua ialah pembinaan iman dan tauhid, pembinaan akhlak, pembinaan ibadah dan agama pada umumnya, dan pembinaan kepribadian dan sosial anak. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan agama Islam pada anak di desa Tengki adalah adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan madrasah-madrasah yang ada di sekitar rumah, adanya dukungan dan motivasi dari orang tua anak serta adanya keinginan orang tua agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeha dan adanya masjid serta musola tempat beribadah dan tempat menimba ilmu pendidikan Islam di lingkungan sekitar. Faktor yang menjadi penghambat penerapan pendidikan agama Islam ialah 1) Faktor keluarga 2) Faktor lingkungan dan pergaulan 3) faktor media elektronik.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama Islam pada keluarga buruh tani dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada lokasi yang

²¹ Nadia Sevani (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kaabupaten Brebes. *Thesis*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abrurrahman Wahid Pekalaungan.

digunakan untuk penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Lutfi Karimah pada tahun 2024 dengan judul “Peranan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Pada Remaja Desa Sukarami Kabupaten Kaur”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pendidikan agama Islam di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Pada Remaja Desa Sukarami Kabupaten Kaur. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan keluarga petani, yang selama ini dilakukan oleh orang tua yang memiliki anak remaja di desa Sukarami sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari usaha orang tua melakukan bimbingan terhadap anak remajanya dengan berbagai metode diantaranya melalui metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, serta hadiah atau hukuman. Meskipun masih terdapat

sebagian remajanya yang belum dikatakan aktif melakukan sholat secara berjamaah di Masjid.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam pada keluarga buruh tani dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian dimana pada skripsi di atas penelitian berlokasi di Desa Sukarami Kabupaten Kaur, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bidhayatul Malikah pada tahun 2019 dengan judul “Makna Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. (2) untuk mengetahui makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan

²² Azizah Lutfi Karimah (2024). Peranan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Pada Remaja Desa Sukarami Kabupaten Kaur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Fatamawati Sukarno Bengkulu.

teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada perangkat desa, buruh tani, anak keluarga buruh tani dan bapak/ibu guru yang mengajarkan pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak dilakukan dengan sangat antusias dan dari kesadaran diri orang tua. (2) Makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani sangat penting sekali bahkan wajib dimiliki setiap orang karena ilmu adalah kunci untuk menjalani hidup dan menjadi sarana mengenal Sang Pencipta.²³

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang pola, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan

²³ Bidhayatul Malikhah (2019). Makna Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. *Skripsi*. Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus

agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani, serta terdapat perbedaan lokasi yang digunakan untuk penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khusna Rofiqoh pada tahun 2011 dengan judul “Sikap Orang tua dalam Pendidikan Agama Anak di Keluarga Pada Buruh Tani di Dusun Clapar Ngawen Muntilan”

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui sikap orang tua terhadap pendidikan agama anak dalam keluarga pada masyarakat buruh tani di dusun Clapar Ngawen Muntilan Magelang. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga pada masyarakat buruh tani dusun Claper Ngawen Muntilan Magelang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sikap orang tua terhadap pendidikan agama anak dalam keluarga buruh tani dusun Calper, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki sikap positif terhadap pendidikan agama anak dalam keluarga pada masyarakat buruh tani di dusun Clapar Ngawen Muntilan Magelang. (2) Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan agama anak dalam keluarga meliputi: kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama bagi anak,

adanya tokoh masyarakat yang ikut berperan dalam masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga meliputi: minimnya pengetahuan agama orang tua, waktu orang tua yang terbatas dalam mendidik anak, kondisi kejiwaan anak yang terkadang malas-malasan dalam belajar, pengaruh acara televisi dan teman bermain, masyarakat sekitar kurang memberi contoh yang baik terhadap anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang sikap orang tua terhadap pendidikan agama anak dalam keluarga buru tani di dusun Clapar Ngawen Muntilan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang pola, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani, serta terdapat perbedaan lokasi yang digunakan untuk penelitian.²⁴

²⁴ Khusna Rofiqoh (2011). Sikap Orang tua dalam Pendidikan Agama Anak di Keluarga Pada Buruh Tani di Dusun Clapar Ngawen Muntilan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidkan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dan masing-masing sub bab terbagi menjadi sub-sub bab. Sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yaitu lebih tepatnya di Dusun Kertonolo, Desa Pekutan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Pada bagian ini bisa mengenai profil Desa Pekutan, letak Desa Pekutan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Desa Pekutan.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Selain itu, dalam BAB III ini juga dituliskan mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, informan penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data dan lain sebagainya.

BAB IV berisi tentang hasil dan analisis dari penelitian. Dalam hal ini bisa berisi tentang pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

BAB V berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran dari peneliti.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang tentunya masih memiliki keterkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan pada bab ini yaitu pendidikan agama Islam pada keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo berbeda-beda atau *variative*. Sebagian orang tua dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo dalam mendidik anaknya dilakukan oleh orang tua sendiri dan sebagian yang lain menyerahkan pendidikan agama Islam anaknya kepada Pak Kiai di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ. Selain itu terdapat pola pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani adalah sebagai berikut:

1. Pola Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani

Pola pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo terdapat tiga pokok bahasan yang dilakukan orang tua dalam keluarga buruh tani yaitu dari aspek materi, metode penanaman, dan pola penanaman pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga.

a. Materi

Materi yang diajarkan dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo ini meliputi pendidikan tentang rukun iman dan rukun Islam, shalat, puasa, pembelajaran Al-Qur'an, dan pendidikan akhlak seperti sopan santun.

b. Metode

Metode yang diterapkan dalam menanamkan pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo yaitu dengan metode yaitu dengan metode cerita, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ganjaran, dan mauidzah (memberi peringatan) dan nasihat.

c. Pola

Sedangkan pola yang digunakan dalam menanamkan pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga buruh tani di Dusun Kertonolo yaitu dengan pola demokratis, pola *Laissez-Faire*, *permisif*, dan *otoriter*.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh Tani di Dusun Kertonolo Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil analisis, dalam pendidikan agama anak, terdapat beberapa faktor yang mendukung serta yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama islam bagi anak dalam keluarga buruh tani yaitu di antaranya:

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan orang tua dan keluarga
- 2) Adanya sarana dan prasarana pendidikan agama yang mendukung

b. Faktor Penghambat

- 1) Sifat malas anak
- 2) Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak
- 3) Pengaruh penggunaan HP dan teman bermain

B. Saran

1. Bagi pemerintah desa setempat hendaknya memberikan penyuluhan mengenai pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga, sehingga menambah pengetahuan orang tua.
2. Bagi tokoh masyarakat hendaknya lebih giat terjun langsung ke dalam masyarakat kecil terutama pada keluarga buruh tani.
3. Bagi orang tua hendaknya berusaha lebih tegas dan disiplin dalam pelaksanaan pendidikan agama bagi anak dalam keluarga, serta memberikan contoh yang baik bagi anak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abduhomad, Muhyidin (2005). *Penuntun Qolbu Kiat Meraih Kecerdasan Spritual*. Surabaya:Khalista.
- Akmal, Saiful, dan Evi Susanti (2019). "Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil" 19, no. 2.
- Ali, Muhammad Daud (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Wali Press. hal. 179.
- Anwar, Hindun (2010). *Agama Islam*. Jakarta: Grasindo, hal. 11.
- Baihaki (2007), *Mendidik Anak Dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*. Jakarta: Darul Ulum Press. Hal. 46.
- Daradjat Zakiyah (1994), *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 52.
- Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah (2017). *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah. Hal. 91.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2019). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga; Upaya membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga; Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fanreza, Robie (2017). "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9, no. 2: 141–61. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>.
- Firmansyah, Mokh Iman (2019). "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17, no. 2: 79–90.
- Geertz Cliford (2014). *The Religion of Java*, terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto. Depok: Komunitas Bambu. Hal 255.

- Gunawan, Imam (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 80.
- Hamid, Abdul (2018). "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nasionalisme Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15, no. 1: 19–41. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.151-02>.
- Haris, Muhammad (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M. Arifin. *Jurnal Ummul Qura*, Vol. 6, No. 2, hal. 9.
- Helaluddin, Wijaya Hengki (2019). Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik, Makassar: Sekolah tinggi Theologia Jaffray, hal. 95.
- Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Hidayat, Nur (2015). "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12, no. 1, Hal. 63-64.
- Ilham, Muhammad Ihsanul (2021). *Membingkai Asa dengan Al-Qur'an*. Sukabumi: Jejak.
- Irsan, Koesparmono dan Armansyah (2016). *Hukum Tenaga Kerja: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal. 27.
- Karimah, Azizah Lutfi (2024). Peranan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Pada Remaja Desa Sukarami Kabupaten Kaur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Fatamawati Sukarno Bengkulu.
- Mahfud, Rois (2011). *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal. 9-10.
- Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih (2013). *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga; Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta Barat: Akademia Permata, hal. 155-156.
- Mahmudi, Mahmudi (2019). "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, no. 1 : 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.
- Malikhah, Bidhayatul (2019). Makna Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. *Skripsi*. Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus.

- Mildawati, Titi dan Tasmin Tangngareng (2024), "Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam," dalam *Vifada Journal of Education*, Vol. 2, No. 1, Hal. 2.
- M. Sholihin & M. Rasyid Anwar (2005). *Akhlak Tasawuf; Manusia, Etika, dan Makna Hidup*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. Hal. 61-62.
- Mujahidin, Anwar (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, hal. 78-84.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu (2003). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara. hal. 70.
- Nashihin, Husna (2023). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta." *Attractive: Innovative Education Journal* 5 (2): 909–18.
- Nasrulloh, Mochamad, dkk (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: Umsida Press. hal. 17
- Nata, Abudin (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung. hal. 215.
- Nurarita, Nurarita, dan Dede Supendi (2022). "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Campaka." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 3, no. 02: 167–80. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.2.05>.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab I, pasal 1, ayat (1).
- Pribadi, Sikun (1987). *Mutiara-Mutiara Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. hal 3.
- Putri, Nusa & Lisnawati, Santri (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 1.
- Qorashi, Baqir, Sharif (2007). *Keringat Buruh (Hak-Hak dan Peran Pekerja dalam Islam)*. Jakarta: Al-Huda.
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1, Ayat 3.
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bagian VI, Pasal 26, Ayat 4.

- Rofiqoh, Khusna (2011). Sikap Orang tua dalam Pendidikan Agama Anak di Keluarga Pada Buruh Tani di Dusun Clapar Ngawen Muntilan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Saat, Sulaiman, dkk. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda.
- Sevani, Nadia (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Thesis*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abrurrahman Wahid Pekalaungan.
- Shidiq Umar dan Choiri, Moh. Miftachul (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, hal. 13.
- Shonnaf, Muhammad Hasan (2020). Pendidikan Agama Islam Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Rokok PT. Djarum Super Di Wonorejo Karanganyar Demak. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sinaga, Sopian (2017). "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya." *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1: 14–14. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i1.51>.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, hal. 9.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. hal. 330.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta. Hal. 289.
- Sulaeman, Devi (2022). "Komparasi Pendidikan Non Formal Dan Informal Pada Lembaga Satuan Paud Sejenis." dalam *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2, 138–46. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.332>.
- Sulfasyah, Sulfasyah, dan Jamaluddin Arifin (2017). "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.506>.
- Suntoro, Sucipto (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Hamada Putra. hal. 82.
- Surat At-Tahrim ayat 6 (2024), Al-Qur'an Terjemah Indonesia Juz 28, Bekasi: Hilal Media. hal. 560.

- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, dan Siti Fauziah Rangky (2023). "Pendidikan Formal, Pendidikan NonFormal Dan Pendidikan Informal." dalam *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2, 125–31. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, hal. 191.
- Syamaun, Nurmasiyah (2012), *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Thalib (1996). *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*. Bandung: Irsyat Baitussalam. hal. 20.
- Trianto (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. hal. 287.
- Umanailo, M Chairul Basrun (2016). *Marginalisasi Buruh Tani Akibat Alih Fungsi Lahan*. Surakarta: Fam Publishing. Hal. 30.
- Vidya Pratiwi, Winditiya Yuliana, dan - Gisca Dewi Susilowti (2023). "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Buruh Tani Di SD Negeri IV Kendit." Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Buruh Tani Di SD Negeri IV Kendit. <http://repository.unars.ac.id/id/eprint/454/>.
- Wibowo, Ari Tri (2023). Desa Pekutan, dalam web <https://pekutan.kecmirit.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/195>, diakses pada tanggal 16 Januari 2024.
- Clifford Geertz (2014). *The Religion of Java*, terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto. Depok: Komunitas Bambu. Hal 255.